BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa. melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. [1]

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa, sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Al-Mujadallah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

---

[1] Enjah, T.R. *Pendidikan dan Seluk Beluknya*. (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm.47

Pendidikan adalah salah satu faktor yang penting dalam pendidikan terutama karena ia bertugas mengalihkan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mampu menyerap, menilai, dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajarinya. Secara umum setiap pendidik mempunyai peranan di lapangan sebagai: komunikator, fasilitator, motivator, administrator, dan konselor.[2]

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.[3]

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik[4]. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa

---

[2] Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.7

[3] Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 1992), h. 3.

[4] Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.23

pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan, yang diperoleh individu.[5]

Pengajaran adalah suatu usaha manusia yang bersifat kompleks oleh karena itu banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang terlibat di dalamnya. Dikatakan sangat penting sebab pengajaran adalah usaha membentuk manusia yang baik[6]. Penyelenggaraan Sekolah Dasar dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar-dasar karakter, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal sehingga memiliki ketahanan dan keberhasilan yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran PAI.

Pada dua tahun terakhir di SDN III Tanjung kelas IV pada mata pelajaran PAI. tentang syarat dan rukun shalat hasil nilai siswa yang diajarkan guru, 15% siswa tidak tuntas dalam menguasai materi. Siswa dikatakan berhasil jika siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Penyebab rendahnya nilai siswa dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor siswa, faktor guru itu sendiri, dan kurangnya motivasi dan perhatian orang tua siswa. Faktor dari siswa berupa tidak aktifnya dalam mengikuti pembelajaran diakibatkan cara guru

---

[5] Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h.34

[6] H. Dahlan, (online), *Belajar Berbagi*, (http://hendriansdiamond .blogspot.com/ 2012/01/pengertian-faktor-dan-indikator-hasil.html, diakses 3 Des 2012)

mengajar yang masih berpusat pada guru dan penggunaan strategi mengajar yang masih konvensional.

Masalah ini jika terus dibiarkan berlarut-larut akan berakibat pada rendahnya nilai siswa terutama pada mata pelajaran PAI dan secara umum akan berpengaruh pada mutu pendidikan di SDN III Tanjung. Metode pembelajaran yang peneliti anggap dapat memotivasi siswa agar aktif mengikuti pembelajaran PAI adalah Metode *Small Group Discussion*.

Pembelajaran dengan metode ini disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakang.[7] Pembelajaran kooperatif memiliki efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya, dan agama, strata sosial, kemampuan dan ketidakmampuan.[8]

Metode *Small Group Discussion* memberikan manfaat bagi siswa, di antaranya adalah mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas ini diberi judul **Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran PAI Materi Syarat**

---

[7] Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.hal 42

[8] *Ibid*, h.47

Dan Rukun Sholat Melalui Metode *Small Group Discussion* Di Kelas IV SDN III tanjung Kecamatan Tanjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada pembelajaran PAI materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran PAI materi syarat dan rukun shalat dengan menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung?
3. Apakah dengan penggunaan Metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi syarat dan rukun shalat siswa kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran PAI materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran PAI materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi syarat dan rukun sholat dengan menggunakan Metode *Small Group Discussion* pada kelas IV SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi dalam meningkatkan minat dan kemampuan dalam pembelajaran PAI materi syarat dan rukun sholat.
2. Bagi guru, sebagai gambaran tentang tingkat perolehan (gain) hasil belajar siswa dalam hal pemahaman materi, yang mendapatkan pengajaran tentang syarat dan rukun shalat melalui Metode *Small Group Discussion*
3. Bagi Peneliti, menjadi bahan rujukan dan pembelajaran tentang pembuatan PTK dan penggunaan Metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi makna-makna istilah yang terdapat dalam judul di atas dalam sebuah definisi yang bersifat operasional sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran.
2. Syarat shalat adalah kumpulan ketentuan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan shalat. Adapun syarat shalat yang dimaksud pada penelitian ini adalah syarat yang menyebabkan sahnya shalat yang dikerjakan yang terdiri dari delapan syarat yakni Islam, berakal, tamyiz, menghilangkan hadats dan najis, menutup aurat, masuknya waktu shalat serta menghadap kiblat.
3. Rukun shalat adalah unsur-unsur utama yang harus dipenuhi dalam shalat yakni dari niat sampai dua kali salam dan dilakukan dengan tertib atau sesuai dengan urutan rukunnya masing-masing.
4. Metode *Small Group Discussion* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan membimbing siswa dalam kelompok kecil secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini nantinya akan disusun dengan sistematika penulisan skripsi berbagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : kajian pustaka, berisi tentang teori-teori yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti syarat dan rukun shalat dan Metode *Small Group Discussion*

BAB III : Metode penelitian, berisi jenis penelitian, wkatu dan tempat penelitian, subyek penelitian, Metode pengumpulan data, tahapan penelitian dan Metode analisis data.

BAB IV : pembahasan hasil penelitian, memaprkan deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah, visi dan misi, serta tujuan SDN III Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Paparan data sebelum tindakan (observasi, pre tes, hasil pre tes), siklus I (rencana tindakan siklus I, pelaksanaan tindakan siklus I, observasi siklus I, dan refleksi siklus I), siklus II (rencana tindakan siklus II, pelaksanaan tindakan siklus II, observasi siklus II, dan refleksi siklus II),

BAB V : penutup, berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan.